

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

seni berasal dari kata *sani* (Sangsekerta) yang berarti pemujaan, persembahan dan pelayanan. Kata tersebut berkaitan erat dengan upacara keagsamaan yang disebut kesenian. Menurut Padmapusphita, kata seni berasal dari bahasa Belanda *genie* dalam bahasa latin disebut *genius*, artinya kemampuan luar biasa yang dibawa sejak lahir.

Defenisi Seni menurut para ahli:

1. Menurut Ki Hajar Dewantara, seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari kehidupannya, perasaannya dan bersifat indah sehingga dapat menggetarkan jiwa perasaan manusia.
2. Di dalam Ensiklopedia Indonesia dinyatakan bahwa seni merupakan ciptaan segala hal karena keindahannya orang senang melihat atau mendengarkannya.
3. Akhdiat Katrta Miharja berpendapat, seni adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksikan kenyataan dalam suatu karya, bentuk, dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam alam rohani.

Di lingkungan masyarakat, proses penciptaan seni dapat digolongkan menjadi lima cabang, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, seni sastra dan seni drama. Bertolak dari cabang seni tersebut, cabang seni musik merupakan suatu media yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk yang dibekali cipta, rasa dan karsa oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Seni musik adalah seni menata bunyi menjadi suatu harmoni yang enak didengar. Seni musik merupakan ungkapan gagasan atau perasaan manusia diwujudkan dalam bentuk bunyi- bunyi. Ungkapan yang dihasilkan melalui alat musik disebut instrumental, yaitu yang memakai alat musik atau instrumen sebagai penghasil nada atau bunyinya. Sedangkan, ungkapan yang dihasilkan melalui suara manusia disebut vokal yaitu yang memakai pita suara dalam mulut kita sebagai sumber suara. Baik secara vokal maupun instrumental masing-masing masih mempunyai berbagai bentuk dalam penyajiannya dan salah satu bentuk penyajian secara vokal ialah dalam bentuk paduan suara.

Paduan suara merupakan salah satu kegiatan kesenian yang memiliki kekhasan tersendiri. Dilihat dari fungsinya, paduan suara bukan saja sebagai kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wahana untuk olah vokal secara bersama, tetapi juga menjadi wahana untuk melatih sikap kebersamaan, kekompakan dan disiplin. Lewat kegiatan ini, paduan suara anak-anak maupun orang dewasa dapat mengembangkan potensinya dalam bernyanyi sekaligus untuk melayani kebutuhan di lingkungan Gereja. Wilayah Kuasi IV St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang memiliki anggota paduan suara yaitu paduan suara Orang Muda Katolik (OMK) yang dibentuk pada bulan oktober 2017. Anggota paduan suara Orang Muda Katolik (OMK) Wilayah IV Kuasi St. Petrus biasanya memiliki jadwal dua bulan sekali dalam melayani tanggungan koor dan biasanya hanya membutuhkan waktu seminggu dalam latihan.

Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh paduan suara Orang Muda Katolik (OMK) Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang, salah satunya yaitu Interpretasi Dinamika lagu. Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang di hadapi Orang Muda Katolik (OMK) Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun

Merah Oebufu Kupang ini ketika hendak menyanyikan sebuah lagu, tidak memperhatikan Interpretasi Dinamika pada lagu sehingga lagu yang dibawakan dari awal sampai akhir terdengar kurang baik.

Atas dasar ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada paduan suara Orang Muda Katolik (OMK) Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang agar dapat bernyanyi dengan menggunakan Interpretasi Dinamika lagu dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mendapatkan sebuah inspirasi untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penulis sebagai berikut: ” **Penerapan Interpretasi Dinamika Dalam Lagu Liturgi *Tuhan Memanggil Namaku* Karya P. Yustinus Genohong Menggunakan Metode Drill Pada Paduan Suara Orang Muda Katolik Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diajukan dalam proposal ini yaitu, bagaimana Penerapan Interpretasi Dinamika Dalam Lagu Liturgi *Tuhan Memanggil Namaku* Karya P. Yustinus Genohong Menggunakan Metode Drill Pada Paduan Suara Orang Muda Katolik Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisa bagaimana proses Penerapan Interpretasi Dinamika Dalam Lagu Liturgi *Tuhan*

Memanggil Namaku Karya P. Yustinus Genohong Menggunakan Metode Drill Pada Paduan Suara Orang Muda Katolik Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penulisan ini yaitu :

1. Sebagai referensi generasi muda yang ingin mengadakan penelitian lanjutan.
2. Dengan adanya tulisan ini dapat dijadikan informasi, menambah pengetahuan untuk membimbing maupun mendamping Orang Muda Katolik Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang.
3. Bagi Penulis untuk menambah pengetahuan dalam penyajian Kualitas bernyanyi pada paduan suara sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir.